

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs. SYAROFUL MILLAH**  
**PENGGARON KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Oleh:

**Nama** : Iswati  
**NIM** : 2101409131  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

## PENGESAHAN

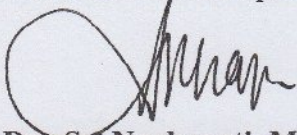
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : 7 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen pembimbing



**Dra Sri Nurhayati, M.Pd**

NIP : 196601061990032002



Kepala Sekolah

**Hj Hanifah Syarofuddin, S.IP**

NIP :

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan. Laporan ini memuat beberapa data baik secara fisik maupun kondisi sosial yang ada di MTs Syaroful Millah. Laporan PPL ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL1.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator Ketua Pengembangan PPL UNNES.
3. Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP. selaku Kepala MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.
4. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.
5. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. dan Sumartini, SS, MA. selaku Dosen Pembimbing PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.
6. Muhammad Fadholi, S.Ag selaku Koordinator guru pamong.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang telah membantu dalam pelaksanaan PPL1.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Namun kami telah berusaha sebaik mungkin agar laporan ini dapat terselesaikan dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 29 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar pelaksanaan.....	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	
D. Tugas Guru di sekolah dan kelas.....	
E. Tugas Guru Praktikan.....	
F. Kompetensi Guru.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	
B. Tahapan kegiatan.....	
C. Materi kegiatan.....	
D. Proses bimbingan.....	
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	
F. Tentang Guru Pamong.....	
G. Dosen koordinator.....	
H. Dosen pembimbing.....	
I. Hasil pelaksanaan.....	
REFLEKSI DIRI.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social. Tujuan itu meliputi:

### a. Tujuan Umum

- a) Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dan MTs. Syaroful Millah.
- b) Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga MTs. Syaroful Millah.
- c) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

### b. Tujuan Khusus

- a) Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
- b) Memperaktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- c) Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### a) Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan yaitu:

- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.

- Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b) Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu:

- Meningkatkan kualitas pendidikan.
- Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

c) Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan Bahasa dan Seni Indonesia. Manfaat tersebut adalah:

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

#### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**



Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

### **1. Landasan KTSP**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ( UU20/2003 ) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

### **2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; (1) menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; (2) bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; (3) bersikap kreatif dalam membangun dan (4) menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MTs Syaroful Millah beralamat di jalan sunan kalijaga penggaron kidul .

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

##### 1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan inti

###### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Syaroful Millah Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

###### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

###### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

###### d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru

pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di MTs. Syaroful Millah Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 8 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. MTs. Syaroful Millah Semarang menerima mahasiswa PPL unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Indonesia yang memadai.
- e. Peserta didik MTs. Syaroful Millah Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

### **2. Faktor penghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

## **F. Guru Pamong**

Guru pamong mapel Bahasa Indonesia merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas VII, VIII. 1, VIII. 2, VIII. 3, IX. 1, IX. 2 . Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau adalah bapak M. Fadholi, S.Ag.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs. Syaroful Millah Semarang tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran serta bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar peserta didik.

### **G. Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap **sekolah** latihan. Di bawah ini adalah dosen koordinator di MTs. Syaroful Millah Semarang,

Nama : Dra. Nurhayati, M.Pd  
NIP : 196109031988031002  
Fakultas/ jurusan : MIPA

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing.

### **I. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.



Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. keterampilan membuka pelajaran
2. keterampilan menjelaskan
3. keterampilan bertanya
4. keterampilan memberikan penguatan
5. keterampilan mengadakan variasi
6. keterampilan memimpin diskusi
7. keterampilan mengajar kelompok kecil
8. keterampilan mengelola kelas
9. keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

# LAMPIRAN

## Refleksi diri

**Nama** : Iswati  
**NIM** : 2101409131  
**Prodi/Fakultas** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Guru pamong** : M. Fadloli, S. Ag  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Sekolah Latihan** : MTs. Syaroful Millah

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pelaksanaan PPL1di MTs. Syaroful Millah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 15 Agustus 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa MTs. Syaroful Millah adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa bergerak aktif dan anak dapat berpendapat secara bebas tetapi sopan. Dalam usia anak SD bermain peran adalah yang paling menyenangkan.

Untuk kelemahan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah anak diarahkan masih sulit ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan maunya langsung dipraktikan. Siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikan secara langsung.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana pelajaran bahasa Indonesia di MTs. Syaroful Millah sudah mencukupi standar. Di Syaroful Millah sudah ada Lap bahasa, dengan kapasitas 25 unit computer.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosbing**

Guru pamong Bpk. M. Fadholi S.Ag sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, dan terbuka serta sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing Sumartini, SS.MA juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam ppl dapat berjalan lancar.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di MTs. Syaroful Millah sangat baik sekali, guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja tetapi, dapat menjadi sebagai teman bagi siswa-siswi agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Selain itu siswa di MTs. Syaroful Millah ini juga sangat aktif, karena siswa lebih suka menonjolkan kelebihannya di dalam kelas.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan saya sebagai guru praktikan masih belum sempurna dan masih perlu bimbingan untuk lebih baik mengajar di MTs. Syaroful Millah.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2**

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik, cara berinteraksi dengan anak anak, dan cara menyampaikan materi serta mengajar dikelas.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL**

### **a. Bagi Sekolah**

Proses pembelajaran yang ada di MTs. Syaroful Millah sudah sangat baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia.

**b. Bagi Unnes**

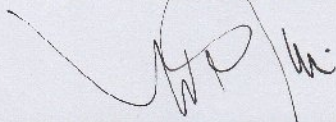
Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPI..

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

Semarang, 3 Oktober 2012

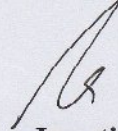
**Mengetahui:**

**Guru Mata Pelajaran**



**Wahid Lukman Basya, S.Hi**  
**NIP.**

**Praktikan**



**Iswati**  
**NIM. 2101409131**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MTs. Syaroful Millah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : IX  
**Semester** : Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 4 jam pelajaran

### A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk lain.

### B. Kompetensi Dasar

6.1 Menceritakan kembali secara lisan isi cerpen.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan bagian-bagian cerpen dengan panduan tahap-tahap dalam alur.
2. Siswa mampu menceritakan kembali secara lisan isi cerpen sesuai dengan alur aslinya.

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( Trustworthines)

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

### D. Materi Pembelajaran

Penceritaan cerpen

### E. Metode Pembelajaran

Pemodelan, inkuiri, dan demonstrasi

### F. Langkah-Langkah Kegiatan

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter
	<b>Kegiatan Awal</b> Apersepsi/Motivasi		
1.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, a. Siswa mendengarkan pemodelan membaca cerpen. b. Siswa membaca cerpen. <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi,	10 menit  10 menit	Tekun dan seksama  Percaya diri dan





**Format Kriteria Penilaian**

➤ **Produk (Hasil Diskusi)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	* aktif	3
		* cukup aktif	2
		* kurang aktif	1
2.	Sikap	* baik	3
		* cukup baik	2
		* kurang baik	1

➤ **Lembar Penilaian**


No	Nama Peserta Didik	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktik	Sikap			
1.						
2.						
3.						

**Catatan:**

*Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.*

❖ Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Guru Pamong



M. Fadlioli, S.Ag  
NIP.

Semarang, 17 September 2012

Guru Praktikan



Iswati  
NIM. 2101409131

